

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis data maka penulis dalam tahapan ini akan memberikan beberapa kesimpulan yang didasarkan kepada hasil analisis data tersebut. Adapun kesimpulan yang diambil ialah sebagai berikut :

1. Koperasi Siswa di Sekolah ternyata dapat mengembangkan perilaku kemandirian warga negara . Di SMKN 3 Bandung membuktikan bahwa adanya pengembangan perilaku kemandirian warga negara dilakukan melalui koperasi siswa di sekolah dengan baik. Pengembangan perilaku tersebut meliputi a) Pengetahuan Perilaku Kemandirian b) Sikap Perilaku Kemandirian c) Tindakan Perilaku Kemandirian yang meliputi aspek perilaku tanggungjawab, kedisiplinan, kreatif dan kejujuran. Berdasarkan hasil penelitian, hampir seluruhnya siswa (86%) memiliki pengetahuan tentang koperasi yang tinggi (rentang 80-100), pada kebanyakan hampir seluruhnya siswa ( 91%) memiliki sikap dan tindakan yang baik ( rentang nilai rata-rata 71-99).
2. Jenis upaya Koperasi Siswa di SMKN 3 Bandung dalam mengembangkan perilaku kemandirian warga negara antara lain meliputi a) Pengelolaan Koperasi Siswa b) Pengurus Koperasi Siswa c) Anggota Koperasi Siswa d) Model pembinaan Koperasi Siswa e) Materi Pembinaan Koperasi

Siswa. Upaya Koperasi Siswa memberikan kontribusi sebesar 98% terhadap Pengembangan perilaku kemandirian warga negara melalui Koperasi Siswa di SMKN 3 Bandung. Sedangkan sisanya sebesar 2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Hubungan antara Upaya Koperasi Siswa dan perilaku kemandirian warga negara adalah memiliki hubungan yang sangat kuat berdasarkan nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah 0,99 yang terletak diantara 0,80 sampai dengan 1,000 yaitu daerah korelasi sangat kuat. Untuk mengetahui bagaimana hubungan signifikansi Upaya Koperasi Siswa dan perilaku kemandirian warga negara melalui Koperasi Siswa di SMKN 3 Bandung, maka dari data yang sudah penulis peroleh berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh ( $t_{hitung} 69,51 > t_{tabel} 1,70$ ).

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah :
  - a. Pengembangan perilaku kemandirian melalui Koperasi Siswa ini harus lebih dilakukan secara eksplisit (terencana), terfokus dan komprehensif agar pembentukan individu yang berkarakter dapat terwujud.

- b. Sekolah merupakan lembaga yang merupakan tempat transformasi ilmu pengetahuan selayaknya dapat lebih menumbuhkan perilaku kemandirian siswa melalui aturan-aturan yang tegas serta kegiatan-kegiatan yang bisa menumbuhkan perilaku-perilaku yang baik.

## 2. Bagi guru-guru di sekolah

- a. Guru seharusnya dapat memberikan pembinaan mengenai pengembangan perilaku kemandirian melalui koperasi siswa lebih terarah
- b. Guru seharusnya lebih mengetahui bagaimana upaya mengembangkan perilaku kemandirian kepada siswa-siswinya melalui Koperasi Siswa
- c. Guru seharusnya lebih meningkatkan pembinaan koperasi siswa kepada anggota koperasi yang lebih intensif, terarah dan terpadu.
- d. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, guru hendaknya lebih meningkatkan perhatian terhadap siswanya berupa pemberian motivasi, contoh dan teladan guna membangun perilaku tanggung jawab, disiplin, kreatif dan kejujuran siswa.

## 3. Bagi siswa

- a. Siswa harus dapat lebih mengembangkan karakter kemandiriannya baik melalui koperasi siswa ataupun kegiatan-kegiatan lainnya di sekolah.

- b. Siswa harus lebih kreatif, inovatif, disiplin, mandiri dan bertanggungjawab baik melalui koperasi siswa maupun melalui organisasi lainnya.
- c. Siswa harus dapat melihat peluang kerja dan memiliki etos kerja yang tinggi serta dapat memecahkan masalah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan wawasan baru bagi pengembangan ilmu pendidikan dan sebagai masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

